

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Dasar Pemikiran Magang

Ekonomi Islam di Indonesia semakin tumbuh dan berkembang yang membuat masyarakat saat ini ikut berperan aktif dalam perkembangan ekonomi Islam baik pada sektor moneter dan sektor riil ataupun hanya sekedar mempelajari dasar-dasar mengenai ekonomi Islam.

Dalam ekonomi Islam sendiri terdapat mekanisme ekonomi dan mekanisme *non* ekonomi. Mekanisme ekonomi adalah mekanisme yang digunakan untuk mengurangi krisis melalui kegiatan ekonomi yang bersifat produktif. Sedangkan mekanisme *non* ekonomi adalah mekanisme yang berfungsi untuk pemberantasan krisis yang menggunakan metode selain kegiatan ekonomi agar terjadi keseimbangan harta pada masyarakat (Aditya, 2008:92-93). Pemberantasan krisis tersebut sendiri sama dengan mengurangi kemiskinan khususnya di Indonesia.

Krisis ekonomi yang dialami bangsa Indonesia secara faktual saat ini dapat meningkatkan penduduk miskin. Penduduk miskin tersebut dilihat dari waktu ke waktu semakin bertambah beriringan dengan kondisi ekonomi nasional yang sangat terpuruk.

Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat bahwa persentase penduduk miskin di daerah perkotaan pada Maret 2018 sebesar 7,02 persen, turun menjadi 6,89 persen pada September 2018. Sementara persentase penduduk miskin di

daerah perdesaan lebih besar dari pada di daerah perkotaan yaitu pada Maret 2018 sebesar 13,20 persen, turun menjadi 13,10 persen pada September 2018. Dari data tersebut walaupun adanya sedikit penurunan tetapi perlu adanya peran aktif dari masyarakat dan pemerintah untuk menekan angka kemiskinan di Indonesia.

Maka salah satu untuk memperbaiki dan menurunkan angka kemiskinan di Indonesia yaitu dengan cara memaksimalkan potensi kelembagaan yang telah diatur oleh ajaran Islam yaitu seperti zakat, *shadaqah*, *infaq*, hibah dan wakaf yang berfungsi untuk mengumpulkan dan melakukan pendistribusian terhadap masyarakat, sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Azizy (2004:122) menyatakan bahwa wakaf adalah salah satu bentuk ibadah, yang nilainya lebih dominan pada ibadah sosial. Wakaf bertujuan untuk memberikan manfaat dari harta benda yang di wakafkan oleh seseorang untuk kesejahteraan semua umat sesuai dengan syariat Islam. Tujuan tersebut mengacu pada fungsi wakaf yang disebutkan di pasal 5 Undang-Undang Nomor 41 tahun 2004 yang menyatakan wakaf berfungsi untuk mewujudkan potensi dan manfaat ekonomis harta benda wakaf selain untuk kepentingan ibadah juga untuk memajukan kesejahteraan umum.

Harta benda wakaf yang sangat *populer* dikalangan masyarakat pada umumnya adalah berupa tanah ataupun bangunan yang digunakan untuk kegiatan sosial. Namun ternyata terdapat harta benda yang pasti dimiliki seseorang yaitu berupa uang, sehingga hal tersebut dapat meringankan masyarakat yang berkeinginan untuk berwakaf. Fatwa Majelis Ulama Indonesia (MUI) pada tanggal 11 Mei 2002 telah memperbolehkan kegiatan

wakaf uang dengan syarat nilai pokok wakaf harus dijamin kelestariannya dan sesuai dengan syariat Islam.

Di era sekarang ini bahwa lembaga keuangan baik bank maupun *non bank*, mempunyai fungsi untuk menghimpun dana dari masyarakat. Secara umum yang diketahui oleh masyarakat adalah dana yang berasal dari berbagai produk, seperti tabungan, deposito, dan giro. Namun selain produk tersebut bahwa lembaga keuangan bank ataupun *non bank* dapat menghimpun dana yaitu berupa dana yang berasal dari perwakafan. Maka dengan itu, lebih dapat memudahkan masyarakat untuk berwakaf khususnya dalam wakaf uang.

Kegiatan wakaf uang tersebut dapat dilakukan melalui berbagai lembaga keuangan di Indonesia yaitu seperti bank syariah dan/atau *Baitul Maal wa Tamwil*. Kegiatan tersebut sudah mempunyai izin dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan selalu diawasi oleh Badan Wakaf Indonesia (BWI). Bank syariah di Indonesia yang telah ditunjuk oleh Menteri Agama sebagai lembaga keuangan syariah penerima wakaf uang adalah Bank Tabungan Negara Syariah (BTNS), Bank Negara Indonesia Syariah (BNIS), Bank Syariah Mandiri (BSM), Bank Muamalat Indonesia (BMI), DKI Syariah, dan Mega Syariah.

Rendahnya penghimpunan wakaf uang, salah satu penyebabnya adalah pemahaman masyarakat terhadap wakaf sangat terbatas dibandingkan dengan pemahaman mengenai zakat, infaq, dan *shadaqah*. Sehingga menyebabkan wakaf Indonesia belum berperan secara maksimal terhadap keberlangsungan ekonomi di Indonesia. Selain itu, kegiatan sosialisasi ataupun penghimpunan dana terhadap masyarakat yang dilakukan oleh lembaga keuangan di Indonesia sendiri kurang maksimal, maka diperlukan yayasan edukasi khusus untuk

penggerak pada bidang perwakafan. Yayasan Edukasi Wakaf Indonesia berperan sangat penting yang dapat mengedukasi masyarakat secara umum ataupun pihak lembaga keuangan baik bank maupun *non* bank di Indonesia. Maka dengan adanya yayasan edukasi tersebut dapat mendorong masyarakat secara umum dan lembaga keuangan di Indonesia untuk berpartisipasi terhadap penghimpunan dana khususnya pada wakaf.

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan diatas, maka judul yang dibuat penulis untuk memenuhi tugas akhir ini adalah “**PROSEDUR WAKAF FUNDING MANFAAT ASURANSI DAN MANFAAT INVESTASI ASURANSI JIWA SYARIAH DI YAYASAN EDUKASI WAKAF INDONESIA (YEWI)**”.

1.2 Tujuan Magang

Dengan melihat pemikiran yang ada, maka telah ditetapkan tujuan magang di Yayasan Edukasi Wakaf Indonesia sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui tentang Wakaf Manfaat Asuransi Dan Manfaat Investasi Asuransi Jiwa Syariah di Yayasan Edukasi Wakaf Indonesia.
2. Untuk mengetahui prosedur *funding* Wakaf Manfaat Asuransi Dan Manfaat Investasi Asuransi Jiwa Syariah di Yayasan Edukasi Wakaf Indonesia.

1.3 Target Magang

Target yang ingin dicapai pada kegiatan magang di Yayasan Edukasi Wakaf Indonesia adalah sebagai berikut:

1. Dapat menjelaskan tentang Wakaf Manfaat Asuransi Dan Manfaat Investasi Asuransi Jiwa Syariah di Yayasan Edukasi Wakaf Indonesia.

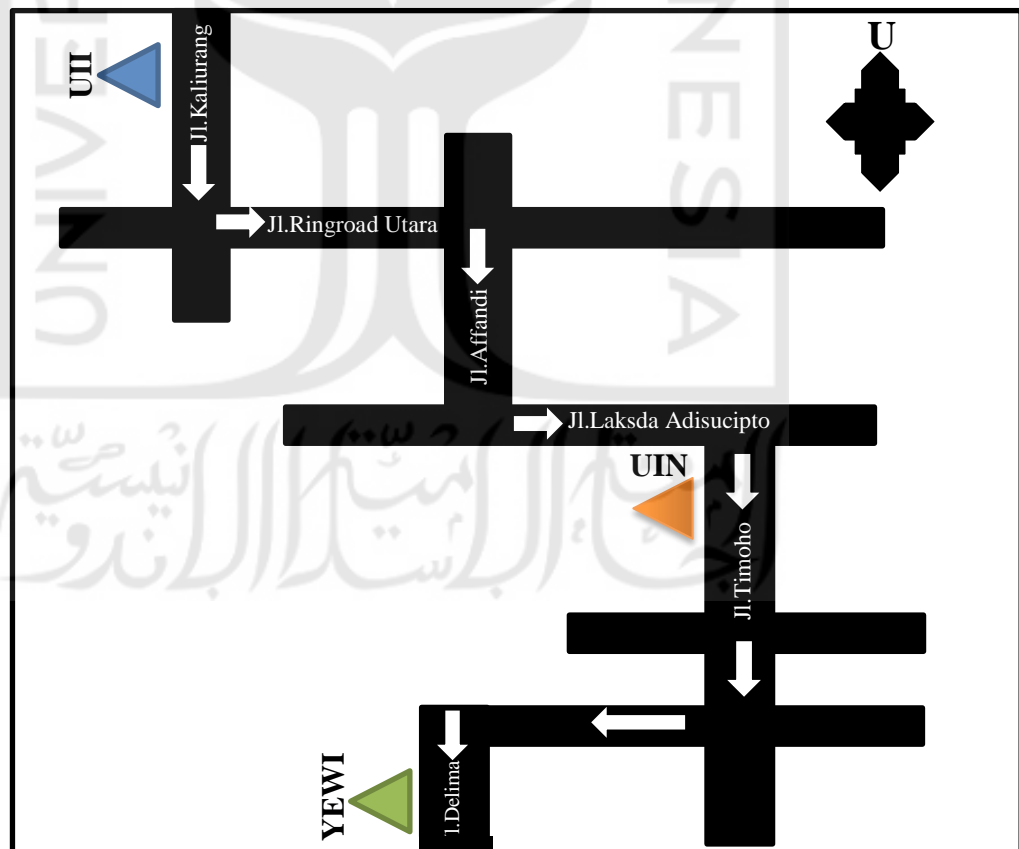
2. Dapat menjelaskan prosedur *funding* Wakaf Manfaat Asuransi Dan Manfaat Investasi Asuransi Jiwa Syariah di Yayasan Edukasi Wakaf Indonesia.

1.4 Bidang Magang

Bidang magang penulis di Yayasan Edukasi wakaf Indonesia adalah sebagai *marketing* yang bertugas memberikan edukasi mengenai wakaf kepada masyarakat sekitar dan memberikan penjelasan mengenai program-program yang tersedia, khususnya program wakaf manfaat asuransi dan manfaat investasi asuransi jiwa syariah yang ada di Yayasan Edukasi Wakaf Indonesia.

1.5 Lokasi Magang

Lokasi penulis melakukan magang yaitu sebagai berikut:



Gambar 1.1 Denah Lokasi Yayasan Edukasi Wakaf Indonesia

Nama Perusahaan : Yayasan Edukasi Wakaf Indonesia (YEWI)
 Alamat : Jl. Delima 280, Miliran, Muja Muju, Umbulharjo,
 DIY.
 Kode Pos : 55165
 No.Telepon : 08112955770

1.6 Jadwal Magang

Kegiatan magang akan dilakukan selama satu bulan, pada bulan Maret 2019 dengan dijadwalkan dalam 6 hari kerja. Berikut ini adalah jadwal pelaksanaan magang :

Tabel 1.1 Jadwal Pelaksanaan Magang

No	Keterangan	Waktu Pelaksanaan Magang														
		Maret				April				Mei						
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4			
1	Pelaksanaan kegiatan magang		■	■	■	■										
2	Bimbingan kegiatan magang dengan dosen pembimbing			■	■	■	■	■	■							
3	Penyusunan laporan magang				■	■	■	■	■							
4	Ujian tugas akhir dan ujian kompetensi												■	■		

1.7 Sistematika Penulisan

Agar penelitian dapat dipahami secara baik dan utuh, maka disusun secara sistematis sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini memuat tentang latar belakang, tujuan magang, target magang, lokasi magang, jadwal magang, dan sistematika penulisan tugas akhir pada Yayasan Edukasi Wakaf Indonesia.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini akan diuraikan mengenai penjelasan teori-teori yang relevan dengan tugas akhir ini. Terdiri dari teori pengertian wakaf, dasar hukum wakaf, unsur-unsur wakaf, jenis harta benda wakaf, macam-macam wakaf, manfaat asuransi dan manfaat investasi asuransi jiwa syariah, pengertian penghimpunan dana, dan pengertian prosedur.

BAB III ANALISIS DESKRIPTIF

Bab ini akan diuraikan mengenai data umum dan data khusus. Data umum berisi tentang profil Yayasan Edukasi Wakaf Indonesia, yang terdiri dari sejarah singkat Yayasan Edukasi Wakaf Indonesia, visi dan misi Yayasan Edukasi Wakaf Indonesia, struktur organisasi Yayasan Edukasi Wakaf Indonesia. Data khusus berisi tentang data yang mendeskripsikan hasil dari temuan

yang didapat dari lapangan sesuai dengan topik yang dibahas.

BAB IV PENUTUP

Dalam bab ini memuat kesimpulan serta saran berdasarkan pembahasan pada bab-bab sebelumnya

